



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	24 Nopember-2021	
Close	6,683.27	Value (Rp Triliun)	13.43
Change (point)	5.40	Volume (Miliar Lbr)	26.27
Persen (%)	0.08%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,250
Average PER (x)	22.6	LQ45 Persen (%)	(0.05)
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)			
	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	3,602	3,182	420

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	35,804.00	(9.4)	-0.03%
Nasdaq	15,845.00	70.10	0.44%
FTSE	7,286.00	19.60	0.27%
DAX	15,178.00	(58.60)	-0.39%
CAC 40	7,042.00	(2.40)	-0.03%
Hangseng	24,686.00	33.90	0.14%
Nikkei 255	29,302.00	(471.50)	-1.61%
Strait Times	3,228.00	(0.40)	-0.01%

Yield Indo Sun 10Y	6.3852	0.004	0.06%
Yield US10Y	1.6450	(0.022)	-1.34%
VIX	18.58	(0.800)	-4.31%
Como Indx	238.37	0.230	0.10%
IndoCDS	78.03	-	0.00%
EIDO	23.67	(0.070)	-0.30%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	20,907.00	558.50	2.67%
Tin (\$/ton)	39,975.00	1,105.00	2.76%
Gold (\$/t.oz)	1,791.00	54.70	3.03%
CPO (RM/ton)	4,909.00	61.00	1.24%
Wood Pulp	4,574.00	24.00	0.52%
Oil NYMEX (\$/barrel)	78.35	(0.15)	-0.19%
Coal NEWC (\$/ton)	183.50	6.50	3.54%

Sumber: bloomberg, lqplus

Market Review

- Pergerakan bursa Indonesia sepanjang perdagangan kemarin bergerak datar yang akhirnya ditutup menguat tipis sebesar 5,40 poin menuju 6.683. Investor asing membukukan beli bersih senilai Rp419 miliar, *crossing* DNET @3.300 senilai Rp470 miliar, MEGA @8.800 sejumlah Rp452 miliar, BBRI @4.222 senilai Rp308 miliar, BEBS @3.200 sejumlah Rp256 miliar dengan total transaksi perdagangan kemarin senilai Rp13,43 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BBRI, CPRO, YELO, BBKA, TLK, HRUM, MTEL, MDKA, BMRI, CARE
- Emiten Top Transaksi Volume : BRMS, ZINC, KBAG, BIPI, TOPS, ENRG, HKMU, CARE, PGAS.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BMRI, ASII, PGAS, BBNI, ARTO, MTEL, YULE, SMGR, TBIG, ANTM.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BMRI, MTEL, ASII, ADRO, SMGR, BBNI, BUKA, UNTR, ITMG, KLBF
- Emiten Top Net Sell Value: MTEL, BBKA, ASII, ADRO, UNTR, BUKA, KLBF, BTIPS, INDF, TOWR.
- Emiten Lose %: MIKA, INKP, PWON, ERAA, BSDE, TKIM, MNCN, UNTR, UNVR, INDF, BUKA.
- Emiten Top % : PGAS, AKRA, TBIG, CPIN, ANTM, JPFA, BBNI, EXCL, BRPT, TINS, GGRM.
- Bank Sentral China mengumumkan suku bunga tetap level 3,85% atau tidak berubah dengan bulan lalu. Bursa Jepang maupun Hongkong tertekan dengan aksi *profit taking* dengan memanfaatkan kecemasan setelah dikabarkan Uni Eropa kembali melakukan *lockdown*. Lonjakan jumlah yang tertular dari *COVID-19* pun berdampak negatif ke harga spot minyak mentah.
- Dow Jones semalam ditutup koreksi tipis sebesar 9,40 poin menuju 35.804 pelaku pasar tengah *wait and see*. Rallynya yield obligasi AS dengan tenor 10 tahun memicu kekhawatiran pasar terhadap lonjakan inflasi AS yang kian lonjak.
- Harga minyak mentah semalam ditutup melemah sebesar 0,19% menuju US\$78,35/barrel setelah rilis cadangan minyak AS melimpah.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.650 Support I : 6.670 sedangkan Resistance I : 6.700 dan Resistance II: 6.720;
- RUPSLB : VICI, MCOL, FILM ; Cum Dividen : MCOL Rp211 Ex Dividen GEMS US\$0,0102/saham; CSRA Rp.25/saham; IPO : BINO
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 186 kasus menjadi 4.253.598 kasus, jumlah dirawat menjadi 7.965 orang, yang meninggal tambah 5 orang menjadi 143.744 orang dan jumlah yang sembuh tambah 342 pasien sebesar 4.101.889 orang
- Pasar modal syariah di Indonesia bertumbuh pesat dalam beberapa tahun terakhir dengan terus meningkatnya permintaan atas produk-produk pasar modal syariah. Pertumbuhan ini dapat dilihat dari jumlah saham syariah yang tercatat di BEI meningkat sebesar 37 persen dari 318 saham syariah pada tahun 2015 menjadi 436 saham syariah pada 23 November 2021. Nilai kapitalisasi pasar Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tumbuh sebesar 48 persen dari Rp2.601 triliun pada tahun 2015 menjadi Rp3.845 triliun pada 23 November 2021. Di samping itu, dana kelolaan (NAB) pada reksa dana syariah juga meningkat sebesar 271 persen dari Rp11,02 triliun pada tahun 2015 menjadi Rp40,95 triliun per Oktober 2021.
- Perdagangan Bursa Efek Indonesia juga akan dibuka oleh PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk. (“Perseroan”) (DEPO) dalam rangka pencatatan saham DEPO di papan utama BEI. DEPO akan menjadi perusahaan tercatat ke-43 yang tercatat di BEI pada tahun 2021. DEPO bergerak pada sektor Consumer Cyclical dengan sub sektor Retailing. Adapun Industri DEPO adalah Specialty Retail dengan sub industri Home Improvement Retail. Harga penawaran DEPO adalah senilai Rp482,- per lembar saham dengan jumlah saham yang dicatatkan sebanyak 6.790.000.000 lembar saham, sehingga kapitalisasi pasarnya adalah senilai Rp3.272.780.000.000,-. PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia sebagai penjamin emisi perseroan.
- Sinyal positif dengan harapan pertumbuhan ekonomi Indonesia K4-2021 yang diprediksikan akan tumbuh lebih tinggi, hal ini mendorong investor asing melakukan aksi beli bersih. IHSG pada perdagangan kemarin ditutup menguat tipis sebesar 5,40 poin menuju 6.683. Pada perdagangan hari ini harga spot komoditas yang mengalami kenaikan dimulai dari nickel, timah, emas, CPO dan barubara. Sektor yang menarik diperhatikan dimulai dari perkebunan dan tambang. Dengan proyeksi IHSG potensi menguat kisaran 6.650-6.720
- Bow : INDY, PTRO, ANTM, TINS, WSKT, PTPP, WIKA, UNVR, PTBA, HRUM.



anugerah sekuritas indonesia

NEWS EMITEN

MTDL – Akan Stock Split Dengan Rasio 1:5

PT Metrodata Electronics Tbk menyampaikan rencana aksi korporasi Perseroan yaitu Pemecahan Nilai Nominal Saham (Stock Split) dalam waktu dekat. Stock Split ini bertujuan untuk meningkatkan likuiditas perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan harga saham Perseroan menjadi lebih terjangkau bagi para investor khususnya para investor ritel yang kita ketahui telah mengalami peningkatan yang tajam selama masa pandemi di pasar modal Indonesia, sehingga diharapkan akan meningkatkan jumlah pemegang saham Perseroan, ujar Randy Kartadinata Corporate Secretary MTDL..(Sumber: emitennews.com) Per: 137,41x

BHIT – Perpanjang Buy Back Saham Hingga Februari 2022.

PT MNC Investama Tbk (BHIT), mengumumkan rencana memperpanjang periode pelaksanaan pembelian kembali saham (buyback) untuk periode 3 bulan ke depan. Perseroan akan memperpanjang periode buyback sampai dengan bulan Februari 2022. PT MNC Investama Tbk. (BHIT) berencana memperpanjang pembelian kembali (buy back) saham Perusahaan. Hal itu disampaikan oleh Manajemen BHIT dalam surat yang telah ditandatangani Direktur Utama BHIT, Darma Putra, dan dilayangkan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI).(Sumber: Emitennews.com) PER : 9,46x

TLKM – Bukukan Laba Bersih K3-2021 Senilai Rp18,87 Triliun.

PT Telkom Indonesia Tbk panjang sembilan bulan pertama tahun 2021 membukukan laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Rp18,87 triliun, naik 13,20 persen dari periode sama tahun 2020 yang mencatatkan laba sebesar Rp16,67 triliun. pendapatan naik 6,10 persen menjadi Rp106,04 triliun di kuartal III-2021 dari sebelumnya tercatat Rp99,94 triliun di kuartal III-2020. Sehingga laba usaha TLKM per 30 September 2021 tercatat Rp36,30 triliun atau naik 9,96 persen dari laba per periode sama tahun sebelumnya Rp33,01 triliun..(Sumber: Emitennews.com) PER: -5,04x

HERO – Anak Usaha Hero Buka Store IKEA di BALI

PT Hero Supermarket Tbk menyatakan untuk mewujudkan visinya, entitas anak usaha perseroan, PT Rumah Mebel Nusantara (IKEA Indonesia) kian memperluas aksesibilitasnya dengan resmi membuka Customer Meeting Point di Pulau Dewata Bali. IKEA Bali menjadi tonggak sejarah penting bagi IKEA Indonesia, karena IKEA kini resmi hadir di luar Pulau Jawa. Selain itu, kehadiran IKEA Bali juga hadir untuk membawa solusi dan inspirasi perabot rumah tangga untuk menjawab kebutuhan masyarakat Bali. .(Sumber: Emitennews.com) PER: 38,74x

PAMG – Rugi Bersih K3-2021 Senilai Rp8,95 Miliar.

PT Bima Sakti Pertiwi Tbk sepanjang sembilan bulan pertama tahun 2021 menanggung rugi tahun berjalan Rp8,95 miliar, berbanding dengan periode sama tahun 2020 yang mencatatkan laba sebesar Rp2,74 miliar. pendapatan turun menjadi Rp31,55 miliar di kuartal III-2021 dari sebelumnya tercatat Rp36,63 miliar di kuartal III-2020. Beban pokok pendapatan naik menjadi Rp17,79 miliar dari beban pokok pendapatan periode sama tahun sebelumnya Rp17,80 miliar.(Sumber: Emitennews.com) Per: -76,62x

ADHI – Realisasika Capex Per September 2021 Senilai Rp388 Miliar.

PT Adhi Karya (Persero) Tbk. telah menyerap belanja modal atau capital expenditure (capex) senilai Rp388,8 miliar per September 2021. realisasi capex tersebut mencapai 14,7 persen dari anggaran capex yang ditetapkan tahun ini. Serapan capex tersebut telah digunakan oleh emiten dengan kode saham ADHI ini untuk membiayai proyek investasi sebesar 23,6 persen dan sisanya untuk aset tetap seperti tanah, proyek, peralatan, alat kantor, dan lain-lain sebesar 76,4 persen.(Sumber: Bisnis.com) : Per: 244,08x

BINA – Akan Rights Issue Dengan Rasio 20:1

PT Bank Ina Perdana Tbk (BINA) akan melakukan penawaran Umum Terbatas (PUT) III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) alias rights issue sebanyak-banyaknya 282.718.750 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100,- per saham atau sebanyak-banyaknya sebesar 4,76% dari jumlah seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah PUT III. Dalam aksi ini perseroan diperkirakan bakal meraup dana banyaknya sebesar Rp1.187.418.750.000.(Sumber : Emitennews.com)

UNVR – Akan Bagi Dividen Interim Rp66/saham

PT Unilever Indonesia menetapkan pembagian dividen interim 2021 senilai Rp66 per lembar. Besaran nilai dividen Unilever itu, berdasar rapat direksi pada Jumat, 19 November 2021. Unilever mengklaim dividen interim dari laba per 30 Juni 2021. Sedang saham berhak menerima dividen interim mencapai 38,15 miliar. Dengan jumlah saham diterbitkan itu, dividen interim Unilever 2021 mencapai Rp 2,51 triliun. Cum date pada 29 November 2021 di pasar reguler dan negosiasi. Sedang dividen interim akan dibayarkan ke rekening investor pada 16 Desember 2021..(Sumber: Kontan.co.id) PER : 30,06x

TURI – Akan Bagi Dividen Rp161,8 Miliar.

PT Tunas Ridean Tbk akan membagikan dividen interim untuk periode tahun buku 2021 dengan total sebesar Rp161,82 miliar. Keputusan Direksi yang telah disetujui Dewan Komisaris pada tanggal 19 November 2021, pembagian Dividen Interim untuk periode tahun buku 2021 sebesar Rp29 per saham dengan nilai total Rp161.820.000.000. Cum Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi pada 1 Desember 2021..(Sumber: Emitennews.com) Per: -53,89x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian LSIP Closed Price : 1.325 Buy Kisaran : 1.300-1.320 Support : 1.290 Target Jual 1 : 1.400 Target Jual 2 : 1</p> <p>ANTM Closed Price: 2.440 Buy Kisaran : 2.400-2.430 Support : 2.350 Target Jual 1 : 2.520 Target Jual 2 : 2.600</p> <p>INCO Closed Price: 4.870 Buy Kisaran : 4.840-4.860 Support : 4.800 Target Jual 1 : 4.950 Target Jual 2 : 5.050</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>BRIS Closed Price: 2.050 Buy Kisaran : 2.010-2.040 Support : 2.000 Target Jual 1 : 2.120 Target Jual 2 : 2.220</p> <p>TINS Closed Price: 1.660 Buy Kisaran : 1.630-1.650 Support : 1.600 Target Jual 1 : 1.730 Target Jual 2 : 1.820</p> <p>PTBA Closed Price: 2.660 Buy Kisaran : 2.630-2.650 Support : 2.600 Target Jual 1 : 2.720 Target Jual 2 : 2.810</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E,L	27	GLOB	E	53	PANI	X
2	ALMI	E	28	GMFI	E,D,X	54	PICO	M,X
3	ARGO	E	29	GOLL	B,L,Y,X	55	PLAS	L,Y
4	ARMY	L	30	GTBO	L,S,Y,X	56	POLY	E
5	ARTI	E,L	31	HDTX	E,G	57	RIMO	L,Y
6	BCIP	Y	32	HOME	A,L,Y	58	SAFE	E
7	BEEF	E	33	IBFN	E,D,X	59	SDMU	E
8	BIKA	E	34	INTA	E,D,X	60	SIMA	E,L,Y
9	BTEL	E	35	JKSW	E	61	SKYB	L,Y
10	BUVA	L,Y	36	KARW	E	62	SQMI	E
11	CANI	E	37	KBRI	L,S,Y,X	63	SRIL	M,L
12	CARS	C	38	KPAL	L,Y	64	SUGI	L,Y
13	CMPP	E	39	KRAH	B,L,Y	65	SULI	E
14	CNKO	E,Y	40	LAPD	E,D,S,X	66	TAXI	E
15	CNTX	E	41	MABA	D,L,Y,X	67	TDPM	M,L,Y,X
16	COWL	L,Y	42	MAGP	Y	68	TELE	E,L,Y
17	CPRI	Y	43	MAMI	L,Y	69	TIRT	E
18	CPRO	Y	44	MDRN	E	70	TRAM	L,Y
19	DEAL	E,Y	45	MGLV	Y	71	TRIL	Y
20	DUCK	L,Y	46	MGNA	E,D,L,S,X	72	TRIO	E
21	DWGL	E	47	MTFN	E	73	UNIT	L,Y
22	ELTY	L	48	MTRA	B,L,Y,X	74	UNSP	E
23	ENVY	L,S,Y,X	49	MYRX	B,L,Y,X	75	WSBP	M
24	ETWA	E	50	MYTX	E	76	TRIO	E
25	FORZ	L,Y	51	NIPS	L,Y	77	UNIT	L,Y
26	GIAA	M,E,D,X	52	NUSA	L,Y			

Notasi Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus

Sumber : idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.1	5.9	4.9
Advanced Economies	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
Emerging Market and Developing Economies	-2.1	6.4	5.1
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

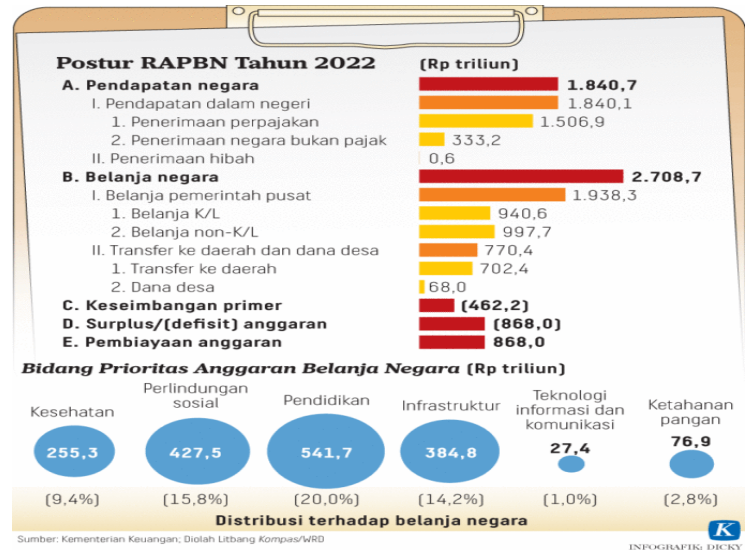
	Real GDP growth					
	2020	2021			2022	
		Year-on-year % change	Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	Difference from December EO
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3	
G20 ¹	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4	
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0	
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0	
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5	
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4	
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5	
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8	
Spain ²	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8	
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3	
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3	
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4	
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2	
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6	
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5	
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5	
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5	
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0	
India ³	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6	
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3	
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4	
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3	
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5	

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.



Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY** or **SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
